

## BAB IV

### DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran Objek Penelitian

###### a. Korean Wave

*Korean Wave (Hallyu)* adalah fenomena budaya populer yang berasal dari Korea Selatan dan telah merambah ke berbagai negara di seluruh dunia, terutama sejak tahun 1990-an. *Korean Wave* mencakup berbagai aspek budaya Korea, termasuk musik, drama TV, film, fashion, kuliner, dan gaya hidup, dan telah menjadi daya tarik global yang signifikan.<sup>1</sup> Kemudahan akses informasi melalui internet dan media massa telah memainkan peran utama dalam pesatnya penyebaran popularitas *Korean Wave (Hallyu)* secara global. *Korean Wave* telah menciptakan tren budaya baru di seluruh dunia, memengaruhi musik, fashion, kuliner, dan gaya hidup, dan menjadikannya salah satu fenomena budaya global yang paling menonjol dalam beberapa tahun terakhir.<sup>2</sup>

###### b. Profil IAIN Madura

STAIN Pamekasan menjadi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura). Ikhtiar ini dilakukan agar kewenangan lembaga ini lebih luas. Jika STAIN hanya berwenang menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam “satu rumpun ilmu pengetahuan tertentu”, maka ketika menjadi IAIN kewenangannya lebih luas, yakni menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam

---

<sup>1</sup> Sagia dan Situmorang, “Pengaruh Brand Ambassador, Brand Personality Dan Korean Wave Terhadap Keputusan Pembelian Produk Nature Republic Aloe Vera.”. 289

<sup>2</sup> Setyani dan Azhari, “Pengaruh Korean Wave Dan Ulasan Online Terhadap Minat Beli Produk Skin Care Korea Selatan.”. 69

“sejumlah rumpun ilmu pengetahuan tertentu”. Dalam mewujudkan berubahnya STAIN menjadi IAIN terdapat berbagai upaya yang dilakukan.

Usul perubahan tersebut menjadi kenyataan setelah Presiden pada tanggal 5 April 2018 menandatangani Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 tentang IAIN Madura. Peraturan Presiden ini dicantumkan ke dalam Lembaran Negara oleh Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Nomor 51 tahun 2018, pada tanggal 7 April 2018. Sejak dicantumkan di lembaran negara, maka IAIN Madura resmi menggantikan STAIN Pamekasan menjadi IAIN Madura.

### **c. Visi Misi IAIN**

#### **1) Visi IAIN Madura**

Konsep religius dalam visi IAIN dimaksudkan bahwa warga kampus harus memiliki karakter religius, dengan ciri-ciri umum: memahami, meyakini, menghayati, mengamalkan, dan menyebarkan ajaran Islam dengan prinsip *wasathiiyah*.

Konsep kompetitif yang dimaksud dalam visi IAIN, bahwa lembaga memiliki daya saing dengan perguruan tinggi lainnya baik skala nasional, regional maupun internasional di bidang pendidikan dan pengajaran, manajemen kelembagaan, kualitas SDM, produk riset, pengabdian kepada masyarakat, dan kompetensi lulusan.

#### **2) Misi IAIN Madura**

- a) menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang religius dan kompetitif guna menghasilkan lulusan yang

islami, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing, dan cinta tanah air;

- b) menyelenggarakan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan pengembangan ilmu, kemaslahatan umat, dan daya saing bangsa;
- c) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera, dan islami.<sup>3</sup>

## **2. Deskripsi Data Penelitian dan Responden**

### **a. Deskripsi Data Penelitian**

Peneliti menyebarkan kuesioner secara acak kepada beberapa Mahasiswa IAIN Madura. Angket yang disebarakan berbentuk atau berformat google form, dimana penyebarannya menggunakan Media Whatsapp. Penyebaran angket dimulai dari tanggal 24 Juli 2023 dan untuk penarikan angket terakhir tanggal 04 September 2023. Jadi dalam pengumpulan angket, peneliti membutuhkan waktu selama kurang lebih 2 bulan. Angket atau kuesioner yang berhasil diterima oleh peneliti sebanyak 400 kuesioner, akan tetapi peneliti hanya menggunakan kuesioner sebanyak 385 untuk dijadikan data dalam penelitian. Sampel 385 ditemukan dari hasil kalkulasi Sampel yang dihitung menggunakan rumus Slovin, dimana Populasi Mahasiswa IAIN Madura

---

<sup>3</sup> <https://fatar.iainmadura.ac.id/page/d26755eb-110e-4993-8b10-a02391f9db55> diakses pada tanggal 22 Oktober 2023 jam 10.13

Sebesar 9.932. Dimana data dari hasil Kuesioner dijabarkan dalam diagram berikut ini:

**Gambar 4.1**  
**Kuesioner Yang Dipakai Dan Tidak Dipakai**



**Sumber:** Data Primer Diolah Menggunakan Microsoft Excel, 2023.

Dapat dilihat dari diagram pie diatas maka diketahui bahwa total kuesioner yang terkumpul melebihi dari jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian. Sehingga dari kuesioner yang telah terkumpul saya menggunakan sekitas 96% dan sisanya yaitu 4% tidak digunakan.

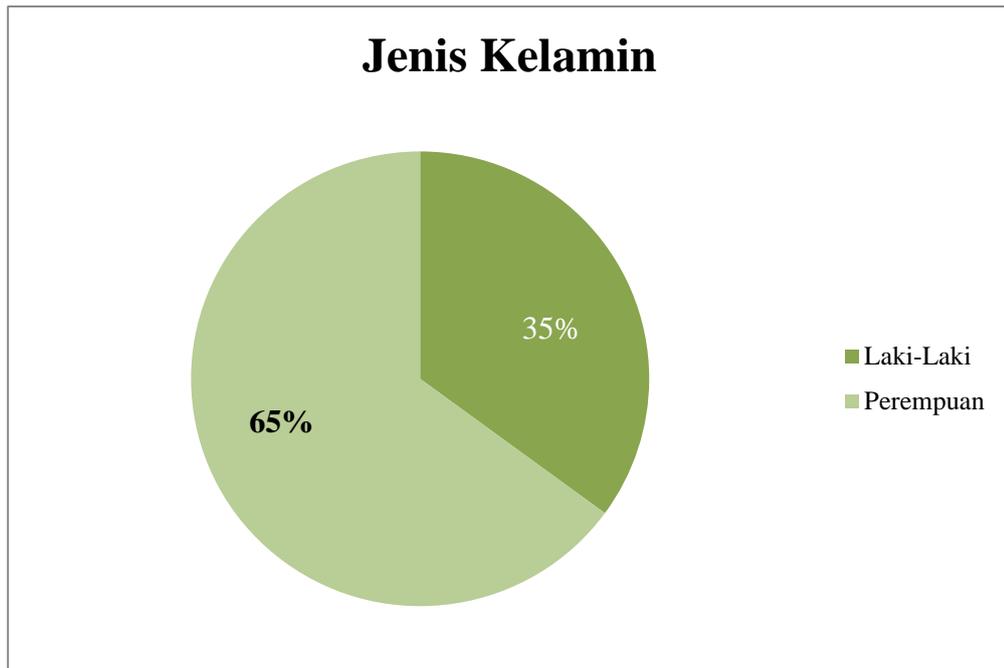
#### **b. Deskripsi Responden**

Deskripsi responden merupakan gambaran suatu keadaan atau kondisi dan juga karakteristik responden yang akan diteliti, baik dari segi Jenis Kelamin Responden, Semester Responden, dan juga Prodi Responden. Berdasar dari hasil yang diperoleh melalui kuesioner, maka deskripsi Responden dinyatakan sebagai berikut:

### 1) Jenis Kelamin Responden

Dari data Kuesioner maka ditemukan tentang Jenis Kelamin Responden Mahasiswa IAIN Madura sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Jenis Kelamin Responden**



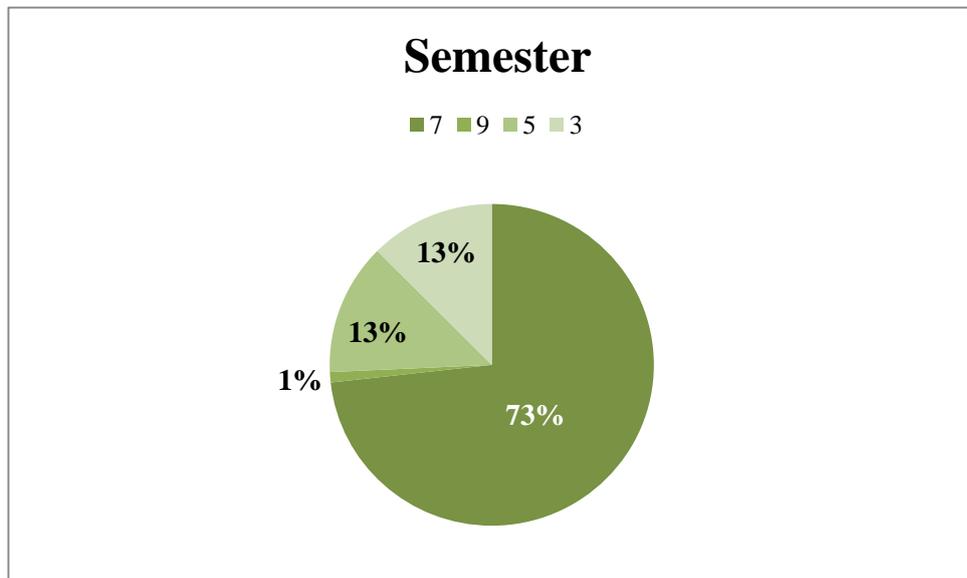
**Sumber:** Data Primer Diolah Menggunakan Microsoft Excel, 202.

Dari diagram pie diatas dapat diketahui bahwasanya presentase jenis kelamin Responden yang didapatkan dari pengumpulan kuesioner mayoritas diisi oleh Mahasiswa berjenis Kelamin Perempuan yang angka presentasinya mencapai 65%, hal ini melebihi setengah dari sampel yang dibutuhkan. Sedangkan presentase sisanya Responden Mahasiswa Laki-Laki mencapai 35%.

## 2) Semester Responden

Kuesioner ini disebar secara acak kepada Mahasiswa IAIN Madura, sehingga responden yang terkumpul berasal dari semester yang berbeda, yang diantara semester III, V, VII, dan IX. Gambaran jumlah Mahasiswa diklasifikasikan berdasarkan semesternya dapat dilihat dari diagram pie berikut ini.

**Gambar 4.3**  
**Semester Responden**



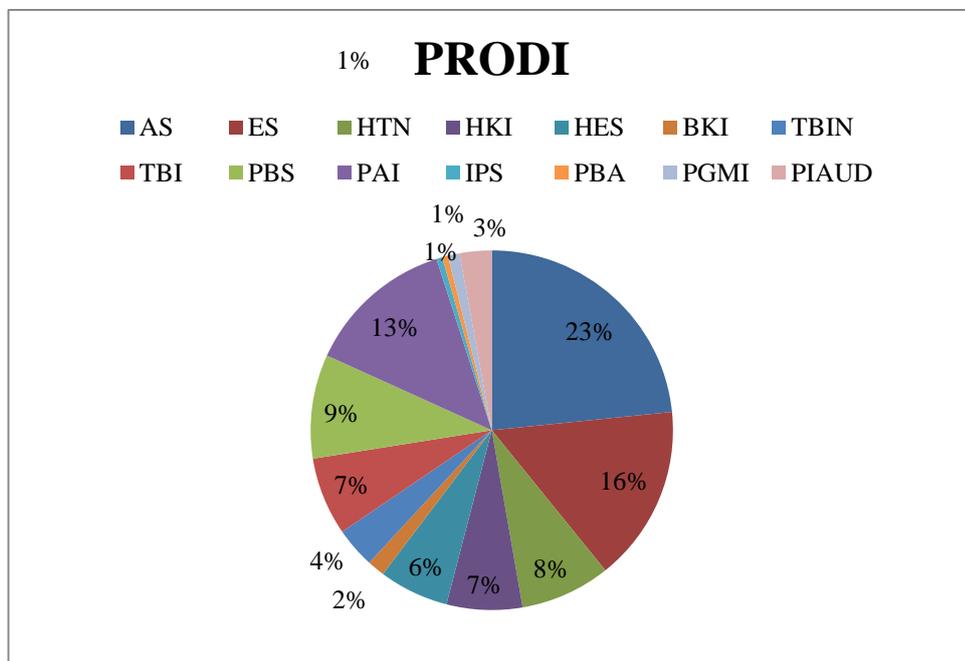
**Sumber:** Data Primer Diolah Menggunakan Microsoft Excel, 2023.

Berdasarkan gambar dari diagram pie diatas, maka dapat diketahui bahwasanya jumlah responden yang paling banyak berasal dari Mahasiswa IAIN Madura semester 7 dengan jumlah presentase 73%. Untuk mahasiswa semester 5 dan 3 memiliki presentase sebesar 13%, sedangkan untuk Mahasiswa Semester 9 hanya memiliki presentase sebesar 1% saja.

### 3) Prodi Responden

IAIN Madura memiliki 18 Prodi. Kata dari Prodi itu sendiri merupakan kepanjangan dari Program Studi. Didalam penelitian ini, peneliti hanya memiliki data yang berasal dari 14 Prodi yang diantaranya: Prodi Akuntansi Syariah, Ekonomi Syari'ah, Hukum Tatanegara, Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syari'ah, Bimbingan Konseling Islam, Tadris Bahasa Indonesia, Tadris Bahasa Inggris, Perbankan Syari'ah, Pendidikan Agama Islam, Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Gambaran diagram pie mengenai klasifikasi mahasiswa IAIN Madura berdasarkan Program Studi, dapat dilihat melalui gambar berikut:

**Gambar 4.4**  
**Program Studi Responden**



**Sumber:** Data Primer Diolah Menggunakan Microsoft Excel, 2023

Dari data yang dipaparkan pada diagram pie diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya presentase prodi tersebar sebagai responden dalam penelitian ini adalah prodi AS yang jumlah presentasinya sebesar 23%. Prodi Ekonomi Syariah memiliki presentase sebesar 16%, Prodi Hukum Tatanegara memiliki presentase sebesar 8%, Prodi Hukum Keluarga Islam sebanyak 7%, Hukum Ekonomi Syari'ah sebesar 6%, Bimbingan Konseling memiliki presentase sebanyak 2%, Tadris Bahasa Indonesia mempunyai presentase sebanyak 4%, Tadris Bahasa Inggris mempunyai presentase sebesar 7%, Perbankan Syariah memiliki presentase sebesar 9%, Pendidikan Agama Islam memiliki presentase sebesar 13%, Tadris Ilmu Pendidikan Sosial memiliki presentase sebesar 1%, Pendidikan Bahasa Arab memiliki presentase sebesar 1%, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah memiliki presentase sebesar 1%, Pendidikan Islam Anak Usia Dini memiliki presentase sebesar 3%.

### **3. Deskripsi Variabel**

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner dengan jumlah pernyataan yaitu untuk variable X1 (*Korean WAVE*) dengan pernyataan sebanyak 9 pernyataan, variable X2 (Kualitas Produk) dengan pernyataan sebanyak 9 pernyataan, dan untuk variable Y (Minat Beli) dengan pernyataan sebanyak 13 pernyataan. Sehingga dapat ditemukan jumlah keseluruhan pernyataan dari kuesioner ini sebanyak 31 item, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Korean Wave (X1)

**Tabel 4.1**  
**Tanggapan Responden Per Item Pernyataan Variabel X1**

X1										
No Item	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	13	4%	99	11%	105	11%	107	13%	61	12%
X1.2	26	8%	106	12%	99	10%	96	12%	58	11%
X1.3	19	6%	98	11%	116	12%	94	12%	58	11%
X1.4	77	24%	92	11%	70	7%	73	9%	73	14%
X1.5	44	14%	117	14%	84	9%	80	10%	60	11%
X1.6	35	11%	75	9%	178	18%	77	10%	20	4%
X1.7	32	10%	94	11%	89	9%	92	12%	78	15%
X1.8	40	13%	102	12%	87	9%	88	11%	68	13%
X1.9	29	9%	83	10%	138	14%	88	11%	47	9%
<b>Total</b>	<b>315</b>	<b>9%</b>	<b>866</b>	<b>25%</b>	<b>966</b>	<b>28%</b>	<b>795</b>	<b>23%</b>	<b>523</b>	<b>15%</b>

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan dari pemaparan data diatas dapat disimpulkan bahwasanya dari jumlah responden sebanyak 385 Mahasiswa IAIN Madura memberikan tanggapan terhadap Variabel *Korean Wave* (X1), Sangat Tidak Setuju memiliki Jumlah keseluruhan 315 dengan presentase 9%, Tidak Setuju memiliki jumlah keseluruhan 866 dengan presentase 25%, Netral memiliki jumlah keseluruhan 966 dengan presentase 28%, Setuju memiliki jumlah keseluruhan 795 dengan presentase 23%, dan Sangat Setuju memiliki jumlah keseluruhan 523 dengan

jumlah presentase sebesar 15 %. Dari data tersebut, diketahui bahwa dalam variable *Korean Wave* (X1) yang memiliki 9 pernyataan, responden lebih condong memilih jawaban Netral dengan presentase 28%.

$$\begin{aligned}
 DP &= ((\sum STSx1) + (\sum TSx2) + (\sum Nx3) + (\sum Sx4) + (\sum SSx5)) : (nx5x9) \\
 &= ((315x1) + (866x2) + (966x3) + (795x4) + (523x5)) : (385x5x9) \\
 &= ((315) + (1.732) + (2.898) + (3.180) + (2.615)) : (17.325) \\
 &= (10.740) : (17.325) \\
 &= 0,619 \\
 &= 62\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, diketahui jumlah skor kriterium (385x5x9), skor tertinggi pada setiap butir soal = 5 Poin, jumlah pernyataan pada variable *Korean Wave* (X1) = 9 butir soal, dan jumlah skor yang didapat pada pertanyaan Variabel *Korean Wave* (X1) sejumlah 10.740 poin. Dari pemaparan tersebut dapat diketahui bahwasanya Variabel *Korean Wave* (X1) dengan jumlah responden sebesar 385 Mahasiswa memiliki presentase sebesar 62%, presentase didapat dari hasil pembagian jumlah skor keseluruhan dengan jumlah responden secara keseluruhan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Nilai 0,62 dengan presentase sebesar 62% tergolong Kuat

**b. Variabel Kualitas Produk (X2)**

**Tabel 4.2**  
**Tanggapan Responden Per Item Pernyataan Variabel X2**

<b>X2</b>										
<b>No Item</b>	<b>STS</b>		<b>TS</b>		<b>N</b>		<b>S</b>		<b>SS</b>	
	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
X2.1	27	9%	184	14%	91	10%	59	10%	24	8%
X2.2	35	11%	183	14%	92	10%	49	8%	26	9%
X2.3	33	11%	160	12%	98	10%	70	12%	24	8%
X2.4	33	11%	136	10%	98	10%	78	13%	40	14%
X2.5	36	12%	143	11%	110	12%	61	10%	35	12%
X2.6	40	13%	138	10%	98	10%	55	9%	54	19%
X2.7	32	10%	109	8%	142	15%	75	13%	27	9%
X2.8	39	13%	160	12%	116	12%	43	7%	27	9%
X2.9	32	10%	138	10%	89	10%	96	16%	30	10%
<b>Total</b>	<b>307</b>	<b>9%</b>	<b>1.351</b>	<b>39%</b>	<b>934</b>	<b>27%</b>	<b>586</b>	<b>17%</b>	<b>287</b>	<b>8%</b>

**Sumber:** Data Primer Diolah Menggunakan Microsoft Excel, 2023.

Dilihat dari table diatas menunjukkan bahwa, dari responden yang berjumlah sebanyak 385 Mahasiswa IAIN Madura, memberikan tanggapan terhadap Variabel Kualitas Produk (X2), Sangat Tidak Setuju memiliki Jumlah jawaban sebanyak 307 dengan Presentase sebesar 9%, Tidak Setuju memiliki Jumlah jawaban sebanyak 1.351 dengan presentase 39%, Netral memiliki jumlah jawaban sebanyak 934 dengan presentase 27%, Setuju memiliki jumlah jawaban sebanyak 586 dengan jumlah presentase sebesar 17%, Sangat Setuju

memiliki jumlah jawaban sebanyak 287 dengan presentase sebesar 8. Dari pemaparan berikut, di ketahui bahwasanya dari 385 responden Mahasiswa IAIN Madura lebih banyak memilih jawaban Tidak Setuju dengan jumlah presentase sebesar 39%. Untuk jumlah pernyataan Variabel Kualitas Produk (X2) memiliki 9 butir pernyataan.

$$\begin{aligned}
 DP &= ((\Sigma STS_{x1}) + (\Sigma TS_{x2}) + (\Sigma N_{x3}) + (\Sigma S_{x4}) + (\Sigma SS_{x5})) : (n \times 5 \times 9) \\
 &= ((307 \times 1) + (1351 \times 2) + (934 \times 3) + (586 \times 4) + (287 \times 5)) : (385 \times 5 \times 9) \\
 &= ((307) + (2.702) + (2.802) + (2.344) + (1.435)) : (17.325) \\
 &= (9.584) : (17.325) \\
 &= 0,5531 \\
 &= 55\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil kalkulasi diatas, maka didapatkan untuk jumlah skor kriterium =  $385 \times 5 \times 9$ , jumlah pertanyaan pada variable X2 berjumlah 9 butir soal dengan jumlah responden sebanyak 385 Mahasiswa IAIN Madur, dan skor pengumpulan data mencapai skor 9.584. dengan hasil pemaparan tersebut, maka diketahui Variabel Kualitas Produk (X2) dengan responden berjumlah 385 Mahasiswa yaitu  $9.584 : 17.325 = 0,553$  atau 55%. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Nilai 0,55 atau presentase 55% tergolong kedalam kategori Sedang.

c. Variabel Minat Beli (Y)

**Tabel 4.3**  
**Tanggapan Responden Per Item Pernyataan Variabel Y**

Y										
No	STS		TS		N		S		SS	
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	95	20%	102	6%	57	4%	44	5%	87	14%
Y.2	35	7%	75	5%	178	12%	77	9%	20	3%
Y.3	35	7%	137	9%	104	7%	56	7%	53	8%
Y.4	34	7%	113	7%	76	5%	86	10%	76	12%
Y.5	30	6%	113	7%	115	8%	67	8%	60	9%
Y.6	33	7%	160	10%	98	7%	70	8%	24	4%
Y.7	39	8%	127	8%	89	6%	69	8%	61	10%
Y.8	29	6%	143	9%	97	7%	53	6%	63	10%
Y.9	27	6%	143	9%	139	10%	45	5%	31	5%
Y.10	32	7%	109	7%	142	10%	75	9%	27	4%
Y.11	31	6%	119	7%	117	8%	85	10%	33	5%
Y.12	28	6%	116	7%	131	9%	56	7%	54	8%
Y.13	36	7%	140	9%	103	7%	54	6%	52	8%
<b>Total</b>	<b>484</b>	<b>10%</b>	<b>1597</b>	<b>32%</b>	<b>1446</b>	<b>29%</b>	<b>837</b>	<b>17%</b>	<b>641</b>	<b>13%</b>

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan table yang dipaparkan diatas, menyatakan hasil angket atau Kuesioner untuk Variabel Minat beli (Y) dengan jumlah pernyataan sejumlah 13 butir pernyataan dan disebarkan kepada 385 responden mahasiswa IAIN Madura menyatakan hasil perolehan skor tiap butir pilihan gandanya

sebagai berikut. Sangat Tidak Setuju memiliki jumlah skor sebanyak 484 dengan presentase sebesar 10%, Tidak Setuju memiliki presentase sejumlah 1597 dengan presentase sebesar 32%, Netral mempunyai jumlah skor sebanyak 1446 dengan jumlah presentase sebesar 29%, Setuju memiliki jumlah skor sebesar 837 dengan jumlah presentase sebesar 17%, Sangat Setuju memiliki jumlah skor sebesar 641 dengan presentase sebesar 13%

$$\begin{aligned}
 DP &= ((\Sigma STSx1) + (\Sigma TSx2) + (\Sigma Nx3) + (\Sigma Sx4) + (\Sigma SSx5)) : (nx5x9) \\
 &= ((484x1) + (1597x2) + (1446x3) + (837x4) + (641x5)) : (385x5x13) \\
 &= ((484) + (3.194) + (4.338) + (3.348) + (3.205)) : (25.025) \\
 &= (14.569) : (25.025) \\
 &= 0,58 \\
 &= 58\%
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterum pada pernyataan Variabel Minat beli (Y) = 385x5x13. variable Minat Beli (Y) memiliki 13 butir pernyataan yang diisi oleh responden sejumlah 385 kalangan mahasiswa IAIN Madura. Jumlah total skor pada Variabel Minat Beli (Y) = 14.569, berdasarkan kalkulasi diatas ,maka ditemukan perhitungan deskripsi Variabel sebesar 0,58 atau 58%. Maka ditentukan hasil descriptive Variabel Minat Beli (Y) secara kontinum sebagai berikut:



Nilai 0,58 atau presentase 58% tergolong kedalam kategori Sedang.

#### 4. Uji Kualitas Instrumen

##### a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat suatu ketepatan dalam sebuah instrument yang dipakai dalam penelitian. Tingkat validitas data dapat diuji dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dimana untuk penelitian ini, memiliki  $r_{tabel}$  sebesar 0,05 atau 5%. Adapun dasar untuk pengambilan keputusannya yaitu jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan yang terdapat pada intrumen dinyatakan valid, dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pernyataan yang terdapat pada intrumen dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini besarnya  $df = 385 - 2 = 383$  dengan  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat ditemukan  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini sebesar 0,100. Selanjutnya untuk mendapat  $r_{hitung}$ , peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk mempermudah peneliti dalam perhitungan data. Hasil analisis Uji Validitas dipaparkan melalui table berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Tiap Item Pernyataan Variabel X Dan Y**

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	X1.1	0,758	0,100	Valid
2	X1.2	0,774	0,100	Valid
3	X1.3	0,807	0,100	Valid
4	X1.4	0,712	0,100	Valid
5	X1.5	0,691	0,100	Valid
6	X1.6	0,796	0,100	Valid
7	X1.7	0,753	0,100	Valid

8	X1.8	0,772	0,100	Valid
9	X1.9	0,805	0,100	Valid
10	X2.1	0,798	0,100	Valid
11	X2.2	0,752	0,100	Valid
12	X2.3	0,842	0,100	Valid
13	X2.4	0,866	0,100	Valid
14	X2.5	0,854	0,100	Valid
15	X2.6	0,868	0,100	Valid
16	X2.7	0,874	0,100	Valid
17	X2.8	0,792	0,100	Valid
18	X2.9	0,857	0,100	Valid
19	Y.1	0,719	0,100	Valid
20	Y.2	0,763	0,100	Valid
21	Y.3	0,761	0,100	Valid
22	Y.4	0,708	0,100	Valid
23	Y.5	0,748	0,100	Valid
24	Y.6	0,842	0,100	Valid
25	Y.7	0,721	0,100	Valid
26	Y.8	0,805	0,100	Valid
27	Y.9	0,745	0,100	Valid
28	Y.10	0,874	0,100	Valid
29	Y.11	0,800	0,100	Valid
30	Y.12	0,730	0,100	Valid

31	Y.13	0,787	0,100	Valid
----	------	-------	-------	-------

**Sumber:** Data Primer Diolah Menggunakan SPSS, 2023

Dari table berikut diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  pada setiap butir pernyataan melebihi dari nilai  $r_{tabel}$ , dimana hal tersebut menandakan bahwasanya semua butir pernyataan yang terdapat pada Variabel Korean Wave (X1), Kualitas Produk (X2), Minat Beli (Y) sebagai instrument dalam penelitian ini dengan jumlah responden 385 Mahasiswa IAIN Madura dan alpha 0,05 tergolong kedalam instrument yang valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden pada kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan *reliability cronbach's alpha*, dimana kuisisioner dikatakan reliable jika *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 nilai reliabilitasnya tergolong sangat tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk mempermudah melakukan kalkulasi untuk menentukan nilai reliabilitas disetiap variable. Dimana, hasil dari kalkulasi SPSS dinyatakan pada table berikut ini.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrument**

Variabel	Crmbach Alpha	Nilai Koefisien	Keterangan
Variabel X1	0,966	0,60	Reliable
Variabel X2	0,977	0,60	Reliable
Variabel Y	0,957	0,60	Reliable

**Sumber:** Data Primer Diolah Menggunakan SPSS, 2023

Berdasarkan keterangan diatas, dapat dijabarkan bahwasanya hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan pada Variabel X1, X2 dan Y memiliki hasil sangat positif atau sangat tinggi karena nilai *Alpha Cronbach* < 0,60 sehingga dapat dipastikan bahwa setiap variable yang digunakan pada instrumen penelitian bersifat reliable.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable besar dan terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan pengujian Normalitas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*. Hasil dari uji Normalitas dinyatakan melalui Output SPSS dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		385
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.71811033
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.055
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-	Sig.	.095 <sup>d</sup>

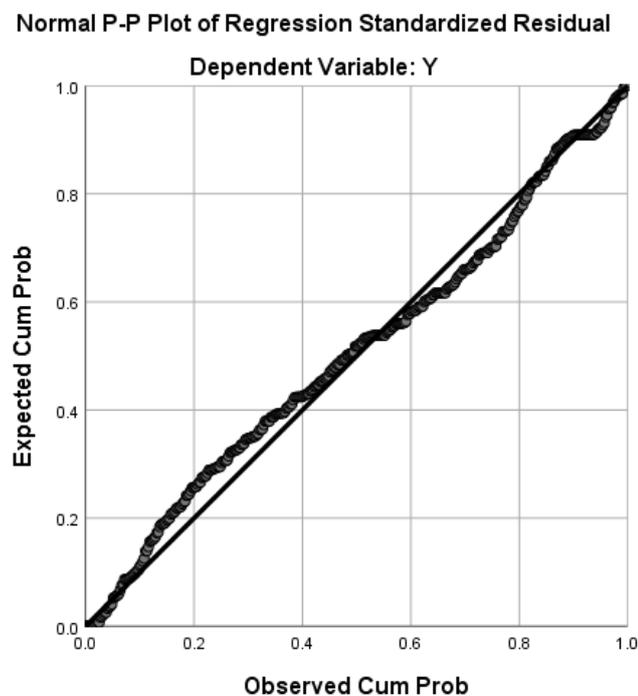
tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.087
		Upper Bound	.102

**Sumber:** Data Primer Diolah Menggunakan SPSS, 2023

Dari hasil pemaparan output SPSS diatas, diketahui nilai Sig dihitung menggunakan *one-sample kolmogrov-smirnov Monte Carlo* memiliki nilai 0,095. Nilai tersebut melebihi dari nilai alpha yaitu 5% atau 0,05. Jika nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* lebih tinggi dari nilai alpha maka data yang digunakan terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, memiliki hasil (0,095 > 0,05) maka data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Berikut adalah Uji Normalitas dengan menggunakan grafik normal *Probability Plot*:

**Gambar 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal Probability Plot**



**Sumber:** Data Primer Diolah Menggunakan SPSS, 2023

Berdasarkan gambar *normal probability plot* yang ditampilkan diatas menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**a. Uji Heteroskedastisitas**

Uji *Heteroskedastisitas* dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat ketidakseimbangan varian (heteroskedastisitas) dari residual (kesalahan prediksi) dalam model regresi. Dalam konteks analisis regresi, heteroskedastisitas mengindikasikan bahwa varian dari kesalahan prediksi tidak konstan atau tidak seragam di seluruh rentang nilai independen (variabel bebas).

Dimana output SPSS mengenai uji *Glejser Heteroskedastisitas* dinyatakan sebagai berikut.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.794	.427		6.541	.000
	X1	.040	.019	.148	2.159	.031
	X2	-.047	.019	-.165	-2.407	.017

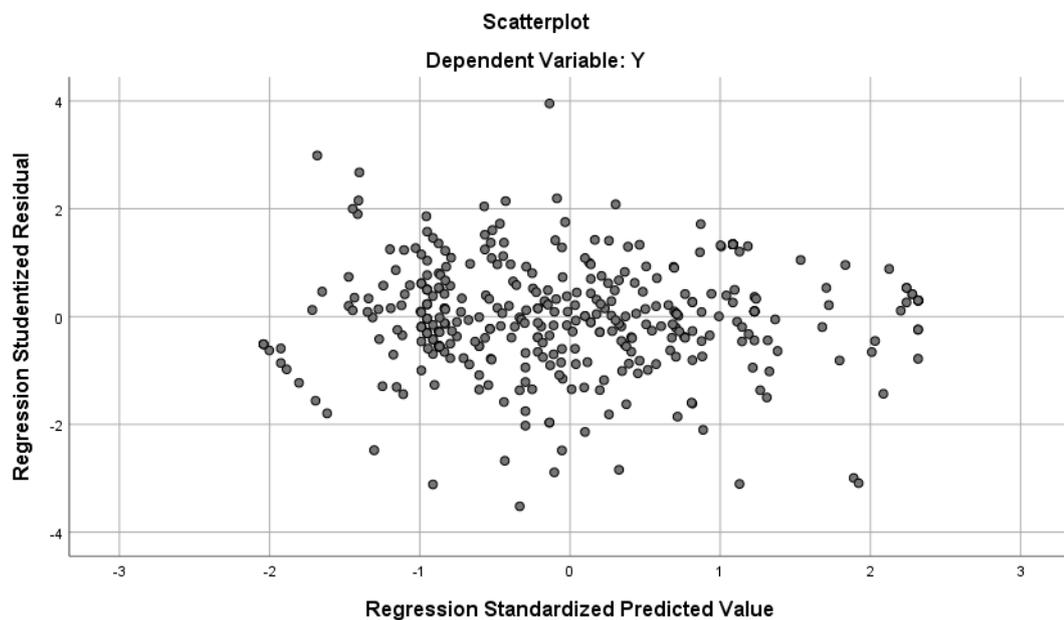
a. Dependent Variable: Abs\_Res

**Sumber:** Data Primer Diolah Menggunakan SPSS, 2023

Berdasarkan data Output SPSS diatas mengenai Uji *Glejser* pada Variabel Korean Wave (X1) dan Kualitas Produk (X2). Maka diketahui bahwasanya Variabel Korean Wave (X1) memiliki nilai sig hitung sebesar 0,31 lebih besar dari pada 0,05, Variabel Kualitas Produk (X2) memiliki nilai sig hitung sebesar 0,17 lebih besar dari pada 0,05. Sehingga dapat ditentukan bahwa tidak ada Heteroskedastisitas melainkan terdapat homokedastisitas pada data penelitian dikarenakan ( $0,31 > 0,05$  dan  $0,17 > 0,05$ ). Sehingga terdapat gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Berikut merupakan hasil uji Grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED sumbu Y yaitu Y yang telah diprediksi dan sumbu X yaitu residual:

**Gambar 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik *Scatterplot***



**Sumber:** Data Primer Diolah Menggunakan SPSS, 2023

Berdasarkan dari hasil Output SPSS grafik *Scatterplot* menyatakan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk / memiliki pola tertentu, melainkan titik-titik pada grafik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga pada grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **b. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Korelasi semacam ini disebut autokorelasi, yang mengindikasikan bahwa terdapat pola atau hubungan antara kesalahan pengganggu dalam beberapa periode waktu yang berurutan. Terdapat beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, pada penelitian ini yang digunakan adalah uji autokorelasi Durbin Watson (DW Test). Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Ketentuan Pengambilan Keputusan**

<b>Hipotesis (H<sub>0</sub>)</b>	<b>Kepuasan</b>	<b>Jika</b>
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak H <sub>0</sub>	$0 < d_{hitung} < d_{L,a}$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_{L,a} < d_{hitung} < d_{U,a}$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Terima H <sub>0</sub>	$d_{U,a} < d_{hitung} < 4-d_{U,a}$
Tidak ada autokorelasi	Tidak ada keputusan	$4-d_{U,a} < d_{hitung} < 4-d_{L,a}$

negative		
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak $H_0$	$4 - d_{L,a} < d_{hitung} < 4$

**Sumber:** Data Primer Diolah Menggunakan SPSS, 2023

Berikut adalah hasil dari uji autokorelasi dengan *Durbin Watson* dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji *Glejser***

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.949 <sup>a</sup>	.901	.901	3.72783	1.923

**Sumber:** Data Primer Diolah Menggunakan SPSS, 2023

Pada data Output SPSS diatas menunjukkan bahwasanya nilai *Durbin Watson* diperoleh sebesar 1,916 dengan ketentuan error 5% dan sampel sebesar 385 mahasiswa IAIN Madura serta jumlah Variabel Independen sebanyak 2 Variabel. Nilai *Durbin Watson* yang diperoleh dari kalkulasi SPSS sebesar 1,916 berada diantara  $d_l$  sebesar 1,823 dan  $d_u$  sebesar 1,845. Maka persamaan autokorelasi dapat dinyatakan sebagai berikut:  $d_{U,a} 1,845 < d_{hitung} 1,916 < 4 - d_{U,a} 2,155$ , dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pada data penelitian tidak ada autokorelasi positif.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) atau tidak. Korelasi antara variabel bebas dalam analisis regresi disebut multikolinearitas, dan dapat menjadi masalah serius dalam analisis regresi karena dapat memengaruhi interpretasi hasil. Dengan dasar pengambilan keputusan, variable bebas mengalami multikolineritas apabila nilai  $\alpha$  hitung  $< 0,10$  dan VIF hitung  $> 10,00$ . Variable bebas tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai  $\alpha$  hitung  $> 0,10$  dan VIF hitung  $< 10,00$ . Uji multikolinearitas dinyatakan dalam data Output SPSS berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.646	.640		4.134	.000		
	x1	.433	.028	.337	15.527	.000	.549	1.822
	x2	.928	.029	.690	31.823	.000	.549	1.822

a. Dependent Variable: y

**Sumber:** Data Primer Diolah Menggunakan SPSS, 2023

Berdasarkan pada table output SPSS dengan menggunakan uji multikolinearitas tolerance – VIF diperoleh nilai tolerance Variabel Korean Wave (X1) dan Variabel Kualitas Produk (X2) sama-sama memiliki nilai hitung sebesar 0,549, hal ini menunjukkan bahwa hitung lebih besar dari pada 0,10. Nilai VIF pada table diatas, antara Variabel Korean Wave (X1) dan

Kualitas Produk (X2) sama-sama memiliki nilai sebesar 1,822 lebih kecil dari pada 10,00. dari pemaparan data tersebut, maka diketahui bahwa tidak terjadi korelasi antar variable dikarenakan ( $0,549 > 0,10$  dan  $1,822 < 10,00$ ).

## B. Pembuktian Hipotesis

### 1. Analisis Statistik Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh 2 Variabel bebas (Korean Wave dan Kualitas Produk), terhadap suatu variable terikat (Minat Beli). Perhitungan mengenai Uji Analisis Ragresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Analisis regresi berganda dikalkulasi dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.646	.640		4.134	.000
	X1	.433	.028	.337	15.527	.000
	X2	.928	.029	.690	31.823	.000

**Sumber:** Data Primer Diolah Menggunakan SPSS, 2023

Dari hasil kalkulasi analisis regresi berganda diatas, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,646 + 0,433X_1 + 0,928X_2 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta positif sebesar 2,646, menunjukkan pengaruh positif variabel independen (Korean Wave dan Kualitas Produk). Bila variabel independen naik, maka Variabel Minat Beli juga akan naik atau meningkat.
- b. Koefisien regresi Variabel Korean Wave ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 0,433. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel Korean Wave bertambah satu poin, sementara Variabel Independen lainnya tetap, maka keputusan Minat Beli mengalami peningkatan sebesar 0,433 dengan kata lain nilai koefisien regresi untuk Variabel Korean Wave bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi nilai Korean Wave maka semakin tinggi pula tingkat Minat Beli.
- c. Koefisien regresi Variabel Kualitas Produk ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0,928. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen lainnya tetap, maka keputusan Minat Beli mengalami peningkatan sebesar 0,928. Dengan kata lain, koefisien regresi untuk Variabel Kualitas Produk bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi nilai Kualitas Produk, maka semakin tinggi pula tingkat Minat Beli.

## 2. Uji T (Uji Parsial)

Uji T bertujuan menentukan apakah variabel bebas (independen) secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam konteks analisis regresi, variabel independen adalah variabel yang digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan variasi dalam variabel dependen.. Dasar pengambilan keputusan uji T parsial dalam analisis regresi berganda dapat dilihat dari perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dinyatakan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan nilai signifikansi jika (sig.) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variable bebas dengan variable terikat. Hasil uji T dinyatakan sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.646	.640		4.134	.000
	X1	.433	.028	.337	15.527	.000
	X2	.928	.029	.690	31.823	.000

**Sumber:** Data Primer Diolah Menggunakan SPSS, 2023

Berdasarkan pemaparan table output SPSS diatas maka dapat diperoleh analisi uji T sebagai berikut

- a. Untuk nilai  $t_{hitung}$  yang didapatkan  $15,527 > 1,966$ , dan nilai hitung signifikansi ditemukan hasil  $0,0001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga

dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara Variabel Korean Wave (X1) dengan Variabel Minat beli (Y).

- b. Untuk nilai  $t_{hitung}$  yang didapatkan  $31,823 > 1,966$ , dan nilai  $t_{hitung}$  signifikansi ditemukan hasil  $0,0001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara Variabel Kualitas Produk (X2) dengan Variabel Minat beli (Y)

### 3. Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas (independen) secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam konteks analisis regresi, variabel independen adalah variabel yang digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan variasi dalam variabel dependen.. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  yaitu: jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variable independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen, dan sebaliknya. Berdasarkan dari nilai signifikansi yaitu: jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variable independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48550.787	2	24275.393	1746.843	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5308.548	382	13.897		
	Total	53859.335	384			

**Sumber:** Data Primer Diolah Menggunakan SPSS, 2023

Dari hasil Output SPSS diatas, maka diperoleh nilai  $F_{hitung}$  1746,843 >  $F_{tabel}$  2,395 dan taraf signifikansi dalam penelitian ini sebesar  $0,0001 < 0,05$ . Maka dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya H3 dalam penelitian ini H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara Korean Wave (X1) dan Kualitas Produk (X2) (Secara Stimultan) terhadap Minat Beli (Y) Makanan Korea.

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen dengan menggunakan variabel independen yang ada dalam model. R-squared adalah salah satu metrik penting dalam analisis regresi dan memberikan informasi tentang sejauh mana model dapat memberikan penjelasan yang baik terhadap data. Berikut hasil koefisien determinasi:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji R<sup>2</sup>**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 <sup>a</sup>	.901	.901	3.72783

**Sumber:** Data Primer Diolah Menggunakan SPSS, 2023

Berdasarkan table Output SPSS diatas, hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya R Square adalah 0,901 atau 90,1%. Hal ini mengartikan bahwa sebesar 90,1% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan Variabel dependen, artinya 90,1% variable minat beli dijelaskan oleh variasi variable independen Korean Wave dan Kualitas Produk. Sedangkan sisanya (100% - 90,1% = 9,9%) dipengaruhi oleh variable-variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Korean Wave terhadap Minat Beli makanan korea di kalangan Mahasiswa IAIN Madura**

Berdasarkan dari hasil kalkulasi Uji T pada Variabel *Korean Wave* yang diperoleh dari hasil Output SPSS menyatakan nilai Uji T sebesar 15,527, sedangkan untuk  $t_{tabel}$  memiliki nilai sebesar 1,966 dan taraf signifikansi sebesar  $0,0001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh Variabel *Korean Wave* (X1) terhadap Minat Beli (Y) IAIN Madura.

Menurut Dinda Yamita Setyowati, *Korean Wave (Hallyu)* memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengekspor budaya Korea Selatan ke seluruh

dunia, termasuk melalui serial drama. *Korean Wave* tidak hanya menghibur, tetapi juga menghadirkan budaya dan gaya hidup Korea Selatan kepada penonton global. Fenomena ini telah membantu mengangkat citra Korea Selatan sebagai pusat budaya yang menarik dan berpengaruh, serta membuka peluang ekonomi yang signifikan melalui promosi produk-produk komersial Korea Selatan.

Menurut pendapat Kim, Cho & Jung, “*Korean Wave (Hallyu)* telah berhasil menyentuh emosi dan perasaan banyak orang di seluruh dunia, termasuk rasa simpati dan empati terhadap budaya dan cerita yang dihadirkan dalam drama, musik, dan berbagai bentuk hiburan Korea Selatan. Pengaruh emosi ini dapat memengaruhi perilaku konsumen, khususnya dalam konteks minat beli dan keputusan pembelian.”<sup>4</sup>

Dalam tayangan budaya korea tersebut disisipkan gaya budaya korea yang lain, seperti halnya gaya hidup, gaya pakaian korea, gaya kecantikan korea, dan juga makanan korea.

Oleh karena itu, Dari hasil analisis diatas mengenai pengaruh *Korean Wave* terhadap Minat Beli Makanan Korea dapat diketahui bahwa mahasiswa IAIN MADURA beberapa mengkonsumsi makanan korea dikarenakan terinspirasi oleh *Korean Wave*, baik dari drama korea, *variety show* dan idol korea. Dilihat dari data yang diperoleh mengenai variable *Korean Wave*, mahasiswa yang memilih jawaban Setuju sebesar 23% dan sangat setuju memiliki presentase sebesar 15%.

---

<sup>4</sup> Ibid. 69

## **2. Pengaruh Kualitas Produk terhadap Minat Beli makanan korea di kalangan Mahasiswa IAIN Madura**

Berdasarkan hasil uji-T yang didapat dari perhitungan SPSS, Variabel Kualitas Produk memiliki nilai uji T sebesar 31,823 sedangkan untuk  $t_{tabel}$  dengan jumlah responden 385 Mahasiswa IAIN Madura memiliki nilai sebesar 1,966. Dari pemaparan tersebut, dapat dinyatakan bahwasanya terdapat pengaruh Kualitas Produk terhadap minat Makanan Korea dikalangan Mahasiswa IAIN Madura karena  $t_{hitung} 31,823 > t_{tabel} 1,966$ .

kualitas produk atau jasa pelayanan dapat didefinisikan sebagai sejauh mana produk atau jasa tersebut memenuhi atau melampaui harapan dan kebutuhan konsumen. Kualitas yang tinggi adalah faktor yang sangat penting dalam membangun reputasi merek, memenangkan kepercayaan konsumen, dan menciptakan loyalitas konsumen.<sup>5</sup>

Minat Beli suatu produk juga dipengaruhi oleh dari kualitas produk itu sendiri. Dalam makanan kualitas produk dapat diklassifikasikan atau diidentifikasi seperti rasa, penampilan, tekstur, dll. Responden 385 Mahasiswa IAIN Madura, memberikan respon positif terhadap Variabel Kualitas Produk (X2) sebanyak 25%. Dimana presentase Setuju Sebanyak 17% dan presentase Sangat Setuju sebesar 8%.

---

<sup>5</sup> Ramlawati, *Total Quakity Management*. 3-5

### **3. Pengaruh Korean Wave dan Kualitas Produk terhadap Minat Beli makanan korea di kalangan Mahasiswa IAIN Madura**

Berdasarkan hasil Uji-F yang dapat dilihat pada tabel SPSS diatas, secara simultan Korean Wave dan Kualitas Produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk makanan korea. Berdasarkan hasil Uji-F yang telah dilakukan dalam penelitian diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1746,843 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 2,395. karena nilai  $F_{hitung}$   $1746,843 > 2,395$  dan taraf signifikansi output SPSS sebesar  $0,0001 < 0,05$  artinya Variabel Korean Wave dan Variabel Kualitas Produk (Secara Simultan) berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada produk Makanan Korea.

Dalam penelitian ini, memiliki objek penelitian makanan korea. Dimana, makanan korea yang diteliti merupakan makanan korea yang menggunakan bahan-bahan yang halal serta proses pembuatan makanan yang dianjurkan oleh agama islam. Seperti halnya sup rumput laut dimana bahan utamanya adalah rumput laut, bibimbab merupakan semangkuk nasi putih yang diatasnya terdapat berbagai sayuran, daging sapi, telur dan saus pedas gochujang, kimbab merupakan makanan yang mirip dengan shushi dimana bahannya berupa nasi dengan beraneka ragam sayur, telur, daging, dan digulung dalam rumput laut.<sup>6</sup> Sehingga masyarakat yang beragama islam khususnya mahasiswa IAIN Madura tidak ragu untuk mengkonsumsi makanan yang berbudaya korea. Hal ini sejalan dengan kutipan ayat suci Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 88 yang berbunyi:

---

<sup>6</sup> <https://realfood.co.id/artikel/makanan-korea-halal-yang-menggugahselera> diakses pada tanggal 01 November 2023 jam 14.35

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan abik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu berikaman kepada-Nya”. (Al-Maidah: 88).<sup>7</sup>

Berdasarkan kutipan ayat Al-Qur'an diatas dapat dijelaskan bahwa makanan yang berbahan halal dapat kita konsumsi sebagai umat islam. Begitupun dengan makanan korea yang memiliki bahan yang halal.

Dalam hal ini, peneliti mengambil objek penelitian makanan korea yang dijual oleh masyarakat sekitar bukan makanan instan yang diproduksi oleh pabrik yang kemudian dijual di toko Toserba. Dan jika dilihat dari data hasil kalkulasi antara Uji T dan Uji F, dapat dikatakan bahwasanya mahasiswa IAIN Madura sekumpulan besar pernah dan sering mengkonsumsi makanan korea. Sehingga hal ini dapat menguntungkan bagi para pelaku bisnis makanan korea yang ada di wilayah sekitar kampus Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura.

---

<sup>7</sup> Ibid. 123